

Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Negeri Padang)

Arief Rahman Hakim^{1*}, Mira Hasti Hasmira²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: ariefrahmanhakim150@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the number of students who study while working but can finish their studies on time, based on this, this study aims to determine the strategies of students who work in completing their studies. The purpose of this study is in line with the analytical theory for the case of "Lecture Strategy while working by Padang State University students". The method used is a qualitative approach with the type of case study and the informant selection technique is a purposive sampling technique with a total of 12 informants. Data was collected by means of observation, interviews, documentation with data analysis techniques from Miles and Huberman. The results of the study show how the strategies of students studying while working at Padang State University are: (1) Focusing on goals such as determining priorities and optimizing time, (2) Communication at work, (3) Maintaining college grades, (4) Maintaining rest patterns.

Keywords: Strategy; Student; Study; Work.

How to Cite: Hakim, A.R. & Hasmira, M.H. (2022). Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Negeri Padang). *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 1(1), 30-37



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat akhir dalam meningkatkan edukasi bagi kebutuhan masyarakat terutama bagi mahasiswa. Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, universitas, sekolah tinggi, institute dan politeknik (Hartaji, 2012). Sebagai mahasiswa pada dasarnya, tujuan utama mahasiswa adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, untuk itu mahasiswa harus menjalankan semua proses dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar mereka, agar mendapatkan indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan kuliah mereka tepat waktu (Iskandar, Rani, & Syah, 2013). Namun pada kenyataann yang ada tidak semua mahasiswa menjalaankan semua proses perkuliahan saja, sebaaian dari mahasiswa memiliki aktifitas diluar kampus seperti bekerja dan berwirausaha.

Mahasiswa yang bekerja merupakan individu yang sedang menimba ilmu, menjalankan aktifitas pembelajaran di dunia perkuliahan dan aktif sebagai peserta didik sambil bekerja atau menjalankan usaha dalam mencukupi biaya perkuliahan. Dampak positif dari mahasiswa yang bekerja adalah mendapatserta memperoleh pengalaman kerja dan mendapatkan uang. Selain itu, dampak negatifnya mahasiswa kuliah sambil bekerja terlena dengan pekerjaannya, sehingga mahasiswa tersebut lengah akan tugas utamanya yakni belajar dan menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Seharusnya mahasiswa tersebut juga bijak mengatur dan mengimbangi waktu dalam bekerja dan aktifitas belajar. Aktifitas belajar merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada mahasiswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja (Sadirman 2011).

Berdasarkan observasi, penulis melihat adanya mahasiswa UNP yang kuliah sambil bekerja di sektor formal maupun informal. Mahasiswa kuliah sambil bekerja juga harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktifitas tersebut hal ini membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja. Kondisi tersebut membuat mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dan kuliah, sehingga fokusnya menjadi terpecah yang

berakibat pada rendahnya motivasi untuk belajar dibandingkan mahasiswa yang kuliah tidak sambil bekerja, memiliki motivasi belajar tinggi biasanya mampu mengatur waktunya. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ini juga terjadi pada Mahasiswa UNP di Kota Padang, berikut nama mahasiswa di Universitas Negeri Padang yang kuliah sambil bekerja seperti pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja di Universitas Negeri Padang

No	Nama	Tahun Masuk	Jurusan/Prodi	Pekerjaan	IPK
1	Febri I.R	2018	Sejarah	Pelayan Kafe	3,50
2	Fadilah J	2018	Seni Rupa	Percetakan	3,70
3	Latifa Fadila	2018	Biologi	Karyawati Toko	3,55
4	Rahmat I	2019	Teknik Mesin	Bengkel	3,47
5	Sabri R	2019	Kepelatihan Olahraga	Olshop	3,58
6	Widya N	2019	IAN	Toko Hijab	3,82
7	Rani T.A	2018	Fisika	Jual Pulsa	3,76
8	Aini Salam	2018	Sosiologi	Olshop, Surveyor	3,56

Sumber: Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Di Universitas Negeri Padang

Data di atas menunjukkan beberapa mahasiswa kuliah yang bekerja di Universitas Negeri Padang merupakan mahasiswa yang masih aktif yang menyelesaikan studi dengan tepat waktu sambil bekerja. Berdasarkan hasil wawancara salah satu mahasiswa yang bernama Zulfiranda Gilang Perdana Jurusan Kepelatihan Olahraga, mahasiswa mengatakan kuliah merupakan sebuah tanggung jawab yang harus diselesaikan tepat waktu tanpa mengesampingkan pekerjaan maka dari itu dibutuhkan strategi dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu.

Penelitian tentang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dilakukan oleh peneliti sebelumnya, berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian sebelumnya oleh (Venty, 2020) dengan judul “Dampak Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mengetahui faktor yang mendorong mahasiswa untuk bekerja paruh waktu dan hasil belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Dari penelitian tersebut yang membedakannya dengan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan kepada mahasiswa kuliah sambil bekerja yang mempunyai motivasi dan tujuan menyelesaikan studi tepat waktu di Universitas Negeri Padang. Untuk menganalisis mahasiswa kuliah sambil bekerja yang mempunyai motivasi dan tujuan menyelesaikan studi tepat waktu di Universitas Negeri Padang, akan membahas menggunakan teori fenomenologi yang relevan dengan tema pembahasan itu sendiri, dimana dalam pembahasan ini berfokus pada kuliah sambil bekerja di Universitas Negeri Padang adalah suatu fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan teori Fenomenologi Alfred Schutz, bahwa fenomenologi secara umum dikenal sebagai pendekatan yang dipergunakan untuk memahami berbagai gejala atau fenomena sosial dalam masyarakat (Nindito 2005).

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sementara tipe penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mengembangkan analisis mendalam atau suatu kasus. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas serta peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang ditentukan (John, 2016). Tipe studi kasus yang digunakan adalah tipe studi kasus intrinsik. Studi kasus intrinsik menekankan pada pemahaman (*verstehen*) yang mendalam tidak dimaksudkan untuk memahami konstruk abstrak atau fenomena umum yang bisa digeneralisasikan, tapi lebih mementingkan kepentingan intrinsik dan tidak dimaksudkan untuk memberikan teori baru (Muhammad 2009). Kasus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah strategi mahasiswa kuliah sambil bekerja dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, analisis data kualitatif memberikan hasil penelitian untuk memperoleh gambaran terhadap proses yang diteliti dan juga menganalisis makna yang ada di balik

informasi, data dan proses tersebut (Sugiyono 2017). Analisis data kualitatif tidak sekedar menjelaskan fenomena yang ada, melainkan ruh yang terkandung, maksudnya menjelaskan makna yang ada dalam lapangan. Pengambilan data dalam penelitian membutuhkan orang-orang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang valid sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, Metode dalam pemilihan informan menggunakan teknik purposive, yaitu subyek penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang diambil berdasarkan tujuan penelitian, yakni untuk menjelaskan strategi mahasiswa kuliah sambil bekerja di Universitas Negeri Padang. Teknik purposive sampling disini dipakai agar peneliti mendapat kemudahan memperoleh informan. Tindakan purposive individu memerlukan optimalisasi. Sebagai teori yang banyak dipengaruhi oleh ekonomi maka prinsip optimalisasi ini hampir sama dengan prinsip ekonomi (Arsita 2015). Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis pada penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Universitas Negeri Padang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja ini dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang harus dibangun dari dalam diri mahasiswa itu terlebih dahulu. Dorongan serta motivasi yang berkembang didalam diri mahasiswa yang bekerja ini akan sangat membantu proses penyelesaian studi mereka di jenjang perguruan tinggi yang mereka jalani di Universitas Negeri Padang.

Dorongan atau lebih sering disebut dengan motivasi ini dapat dilihat dari mahasiswa yang bekerja berupa kesadaran akan betapa wajibnya mengenyam ilmu dan menyelesaikan studi tepat waktu. Perguruan tinggi yang ada di Universitas Negeri Padang ini sebagai sarana formal bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam mengembangkan ilmu serta menyelesaikan studi tepat waktu yang mereka jalani dan tidak meninggalkan pekerjaan. Walaupun pada faktanya ilmu tidak harus didapat dengan jenjang yang formal saja, namun selagi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah ini masih mampu menjalani proses di jenjang formalnya, maka jenjang itulah yang akan menyalurkan ilmu untuk mahasiswa ini. Adapun data mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di UNP sebagai Berikut:

Tabel 2. Daftar Nama Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Di Universitas Negeri Padang

No	Nama	Tahun Masuk	Jurusan/Prodi	Pekerjaan	IPK
1	Febri I.R	2018	Sejarah	Pelayan Kafe	3,50
2	Fadilah J	2018	Seni Rupa	Percetakan	3,70
3	Latifa Fadila	2018	Biologi	Karyawati Toko	3,55
4	Rahmat I	2019	Teknik Mesin	Bengkel	3,47
5	Sabri R	2019	Kepelatihan Olahraga	Olshop	3,58
6	Widya N	2019	IAN	Toko Hijab	3,82
7	Rani T.A	2018	Fisika	Jual Pulsa	3,76
8	Aini Salam	2018	Sosiologi	Olshop, Surveyor	3,56

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Di Universitas Negeri Padang

Begitu juga yang dapat ditemukan pada mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu walaupun harus membagi waktu dengan bekerja di sektor publik, dimana mahasiswa yang bekerja sambil kuliah di UNP memiliki Strategi dalam menyelesaikan studi tepat waktu, adapun strategi mahasiswa yang bekerja menyelesaikan studi tepat waktu adalah sebagai berikut:

Fokus Pada Tujuan

Menentukan Skala Prioritas

Skala prioritas merupakan kebutuhan yang tersusun dalam daftar berdasarkan tingkat kebutuhan/kegiatan yang paling penting sampai kebutuhan atau kegiatan yang bersifat bisa ditunda pemenuhannya serta pelaksanaannya. Setiap mahasiswa pasti pernah dihadapkan oleh beberapa pilihan baik itu dalam mengambil keputusan maupun dalam melakukan kegiatan secara bersamaan, maka disini mahasiswa harus bisa memilih dan memprioritaskan mana hal yang dianggap penting dan mana yang bisa ditunda. Begitu juga yang dirasakan oleh mahasiswa bekerja dalam menyelesaikan studi tepat waktu di Universitas Negeri Padang.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan umumnya mahasiswa yang bekerja sambil kuliah seringkali dihadapkan oleh berbagai masalah dalam membagi skala prioritas antara kuliah dan bekerja.

Dalam hal ini mahasiswa yang bekerja dihadapkan dua pilihan untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu, seperti menetapkan mana yang prioritas atau yang lebih penting mendahulukan kegiatan perkuliahan atau bekerja untuk mencari penghasilan. Kebanyakan dari mahasiswa ada yang lebih memprioritaskan nongkrong dengan teman namun mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus bisa memilih skala prioritas mana yang didahulukan antara kuliah atau bekerja.

Adapun menurut informan yakni mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki motivasi dalam menyelesaikan studi tepat waktu adalah mereka seringkali dihadapkan oleh beberapa pilihan yang mengharuskan mereka menentukan mana yang lebih didahulukan kuliah atau bekerja, seperti yang diungkapkan oleh Febri Ibnu Rizal mahasiswa Jurusan Sejarah yang kuliah sambil bekerja di cafe kopi mengungkapkan bahwa:

“...Kalau awak rip, awak karajo tu pandai-pandai wak samo bos wak, misalkan katiko awak ujian, awak minta izin samo bos untuk libur, tapi katiko kuliah tu ibaratnya ndak terlalu pengaruh ka nilai awak, awak pai karajo, jatah kan ado 3 kali tu, insyaallah salamo ko nilai awak lai aman-aman se, ndak ado yang maulang do, jadi untuk manyalasaan studi tepat waktu ko, awak harus bisa menentukan mano yang lebih penting didahulukan dulu” (Wawancara dalam bahasa daerah Minangkabau)

Artinya:

“Kalau saya rip, saya kerja pandai-pandai dengan bos saya, misalkan ketika saya ujian saya minta izin sama bos untuk libur, tapi ketika saya kuliah ibaratnya tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai saya, saya pergi bekerja, libur kan ada 3 kali satu mata kuliah, saya manfaatkan itu, insya allah selama ini nilai saya aman-aman saja, tidak ada yang mengulang mata kuliah satupun, jadi untuk menyelesaikan studi tepat waktu inisaya harus bisa menentukan mana ayang lebih penting didahulukan” (Wawancara tanggal 18 Agustus 2021)

Berdasarkan wawancara di atas pada tanggal 18 Agustus 2021 tepatnya di tempat toko percetakan, strategi mahasiswa kuliah sambil bekerja menyelesaikan studi tepat waktu adalah menentukan skala prioritas, dimana menurut informan peneleitian mahasiswa harus mampu menentukan skala prioritasnya seperti menentukan mana yang lebih prioritas dalam jangka waktu tertentu, ketika kuliah tidak begitu berpengaruh terhadap hasil studi mahasiswa memilih skala prioritasnya adalah bekerja, begitupun sebaliknya ketika kuliah sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil studi mahasiswa maka mahasiswa memprioritaskan kuliah terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Agustus 2021 tepatnya saat berada di toko percetakan, terlihat bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus menentukan skala prioritas dalam mencapai tujuan untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Dimana mahasiswa yang bekerja harus rela mengorbankan salah satu berdasarkan mana yang lebih penting saat itu bekerja atau kuliah, jika kuliah itu menyangkut penyelesaian studi terhambat mahasiswa tersebut harus mendahulukan kuliah dari pada bekerja, begitupun sebaliknya ketika kuliah itu tidak mengganggu penyelesaian studinya mahasiswa tersebut lebih memilih bekerja untuk mendapatkan penghasilan lebih.

Menurut Coleman dalam Teori pilihan rasional tampak jelas dalam gagasan dasarnya bahwa “tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan itu) ditentukan oleh nilai atau pilihan. Namun, Coleman selanjutnya menyatakan bahwa untuk maksud yang sangat teoritis, ia memerlukan konsep yang lebih tepat mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi. Dalam kaitan ini teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakan nya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Aktor dipandang mempunyai pilihan (atau nilai, keperluan). Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau yang menjadi sumber pilihan aktor. Dalam kaitannya, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihan aktor (Ritzer, 2007).

Pada kaitannya dalam tindakan ini, mahasiswa kuliah sambil bekerja sebagai aktor memiliki nilai atau keperluan tertentu menjalankan peran sebagai mahasiswa yang bukan hanya kuliah namun juga bekerja, untuk mencapai tujuan menyelesaikan studi t tepat waktu mahasiswa memiliki startegi dalam menjalankan aktivitas kuliah sambil bekerja dengan mengoptimalkan waktu agar perkuliahan dan juga bekerja berjalan tanpa ada yang harus di tinggalkan.

Optimalisasi Waktu

Optimalisasi merupakan suatu proses melaksanakan program atau kegiatan yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan atau target sehingga dapat mengerjakan kinerja secara optimal sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Mahasiswa yang bekerja dalam menyelesaikan studi tepat waktu di Universitas Negeri Padang merupakan mahasiswa yang mempunyai semangat atau motivasi lebih dalam

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta menyelesaikan studi tepat waktu, bekerja sambil kuliah bukan lah hal yang mudah bagi mahasiswa dalam mengoptimalkan waktu agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu, namun bagi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah harus bisa mengoptimalkan waktu dalam mencapai tujuan menyelesaikan studi pada waktu yang semestinya, seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa Jurusan Biologi UNP Latifa Fadila mengungkapkan bahwa:

"...Awak bang baa ka baa harus kuliah sambil karajo karano urangtuo awak kurang mampu bang, dulu awak tamat SMA alah karajo satahun bang tu awak baranti samantaro dek baru kuliah kini wak karajo baliak bang. Dek urang tuo wak ndak mampu baa ka baa wak cari balanjo surang bang dan kalau kuliah lamo-lamo dak talok urang tuo awak mambiyai, mangkonyo awak harus bisa mengoptimalkan wakatu awak untuk kuliah sambil karajo tapi tetap mempunyai rencana atau keinginan tamat tapek waktu"(Wawancara dalam bahasa daerah Minangkabau).

Artinya:

"...Saya bang mau nggak mau harus kuliah sambil bekerjakarena orangtua saya kurang mampu bang, dulu saya tamat SMA sudah bekerja selama setahun bang kemudian saya berhenti sementara lantaran baru kuliah, sekarang saya kerja kembali bang. Karena orang tua saya tidak mampu, mau nggak mau saya cari uang untuk kebutuhan sendiri bang, dan kalau kuliah lama-lama orang tua saya tidak sanggup membiayai, karena itu saya harus bisa mengoptimalkan waktu saya untuk kuliah sambil bekerja tapi tetap mempunyai rencana atau keinginan menyelesaikan studi tepat waktu"(Wawancara tanggal 22 Agustus 2021).

Berdasarkan wawancara di atas pada tanggal 22 Agustus 2021 tepatnya di sebuah kantin di UNP, strategi mahasiswa kuliah sambil bekerja menyelesaikan studi tepat waktu adalah optimalisasi waktu, dimana menurut informan penelitian mahasiswa harus mampu menentukan mengoptimalkan waktu seperti mengoptimalkan atau membagi waktu antara kuliah dan bekerja agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu. Informan lain menyebutkan bagaimana mahasiswa harus mampu mengoptimalkan waktu yang ada agar tidak meninggalkan pekerjaan dan tidak mengganggu penyelesaian studi.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 24 Agustus 2021 terlihat bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tetap punya keinginan menyelesaikan studi tepat waktu, dimana mahasiswa harus bisa mengoptimalkan waktu sehari-harinya dengan bekerja tanpa meninggalkan tanggung jawabnya dalam berkuliah agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan mahasiswa tersebut.

Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau yang menjadi sumber pilihan aktor. Dalam kaitannya, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihan aktor (Ritzer, 2007).

Pada kaitannya dalam tindakan ini, mahasiswa kuliah sambil bekerja sebagai aktor memiliki nilai atau keperluan tertentu menjalankan peran sebagai mahasiswa yang bukan hanya kuliah namun juga bekerja, untuk mencapai tujuan menyelesaikan studi tepat waktu mahasiswa memiliki strategi dalam menjalankan aktivitas kuliah sambil bekerja dengan menentukan skala prioritas agar bisa membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Dalam penelitian ini sesuai dengan pilihan rasional bahwasannya aktor yakninya mahasiswa kuliah sambil bekerja memiliki tujuan sukses di dunia kerja dan sukses diperkuliah dengan menyelesaikan studi tepat waktu.

Komunikasi di Tempat Bekerja

Komunikasi berasal dari bahasa latin *cum* yaitu kata depan yang berarti dengan, bersama dengan, dan *unus* yaitu kata bilangan yang berarti satu. Dari kedua kata-kata itu terbentuk kata benda *cummunion* yang dalam bahasa Inggris menjadi *cummunion* yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, hubungan. Diperlukan usaha dan kerja dalam ber-*cummunion*, dari kata itu dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, memberikan sebagian kepada seseorang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman. Kata kerja *communicare* itu pada akhirnya dijadikan kata kerja benda *communicatio*, atau yang dalam bahasa Inggris adalah *communication*, dan dalam bahasa Indonesia diserap menjadi komunikasi (Dani, 2008).

Komunikasi menjadi peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. Terutama komunikasi yang terjadi antara mahasiswa dengan tempat bekerjanya. Di dalam sebuah komunikasi *feedback* merupakan hal yang diharapkan, untuk mampu mencapai tujuan yang dimaksud dalam berkomunikasi. Dimana mahasiswa yang bekerja sambil kuliah mempunyai keinginan untuk menyelesaikan studi tepat waktu, mahasiswa bukan hanya sekedar belajar namun mahasiswa dituntut memiliki jiwa berwirausaha dan memiliki komunikasi yang baik-baik di dalam kampus maupun di tempat bekerja, dengan adanya komunikasi yang baik dengan atasan maupun teman di tempat bekerja untuk bisa

meminta izin ketika keperluan perkuliahan yang mendesak. Hal ini senada yang diungkapkan oleh mahasiswa Jurusan Kepeleatihan Olahraga Sabri Ramadhan, mengungkapkan bahwa:

“...Awak karajo bukan masalah ekonomi sabananyo karano urang tuo awak tamasuak lumayan bapitih, tapi awak nio baraja mandiridi saat wak kuliah ko, dan awak pun sukp dalam dunia wirausaha, mangkonnyo wak baraja berwirausaha sambia karajo jadi supervisor di salah satu minimarket, bagi wak caro supayo tetap dipercaya di dunia karajo yaitu manjago komunikasi nan elok samo kawan karajo jo samo atasan wak, bia pun wak sibuk karajo tapi wak indak lupo tanggung jawab wak dalam kuliah ko, bagi wak komunikasi wak kalau elok baguno baik dunia karajo maupun dalam kuliah. Karano wak bapandai-pandai mangecek jo bos samo kawan karajo dan kuliah jadi bisa wak minta izin katiko ado keperluan kuliah yang mandasak”(Wawancara dalam bahasa daerah Minangkabau)

Artinya;

“...Saya bekerja bukan karena masalah ekonomi sebenarnya karena orang tua saya termasuk berada, namun saya harus belajar mandiri sejak masa kuliah ini, dan saya memang menyukai dunia wirausaha, makanya saya belajar berwirausaha sambil bekerja sebagai supervisor di sebuah mini market, bagi saya cara agar tetap dipercayai di dunia kerja adalah menjaga komunikasi yang baik dengan teman sama bekerja maupun atasan saya, walaupun saya sibuk bekerja tapi saya tidak melupakan tanggung jawab saya menyelesaikan studi, dimana bagi saya dengan komunikasi yang baik itu berguna diperkuliahan maupun dunia kerja. Karena adanya komunikasi yang baik dengan atasan maupun teman di tempat bekerja untuk bisa meminta izin ketika keperluan perkuliahan yang mendesak”(Wawancara tanggal 27 Agustus 2021).

Berdasarkan wawancara di atas pada tanggal 27 Agustus 2021 tepatnya di tempat salah satu lokasi bekerja salah satu mahasiswa UNP, strategi mahasiswa kuliah sambil bekerja menyelesaikan studi tepat waktu adalah komunikasi dengan tempat bekerja, dimana menurut informan penelitian mahasiswa harus mampu berkomunikasi dengan tempat bekerja karena komunikasi adalah salah satu faktor kesuksesan mahasiswa dalam dunia kerja maupun menyelesaikan studi tepat waktu.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 30 Agustus 2021 terlihat bahwa mahasiswa yang bekerja mempunyai motivasi menyelesaikan studi tepat waktu, dimana mahasiswa yang bekerja sambil kuliah bukan hanya disebabkan oleh faktor ekonomi, melainkan ingin mandiri dan menyukai dunia usaha. Untuk menyelesaikan studi tepat waktu sambil bekerja mahasiswa harus memiliki komunikasi yang baik, komunikasi menjadi kunci dalam kehidupan sehari-hari termasuk oleh mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, dimana dengan komunikasi yang baik adalah salah satu faktor mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu walaupun sambil bekerja.

Menurut Coleman dalam Teori pilihan rasional tampak jelas dalam gagasan dasarnya bahwa “tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan itu) ditentukan oleh nilai atau pilihan. Namun, Coleman selanjutnya menyatakan bahwa untuk maksud yang sangat teoritis, ia memerlukan konsep yang lebih tepat mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi. Dalam kaitan ini teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Aktor dipandang mempunyai pilihan (atau nilai, keperluan). Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau yang menjadi sumber pilihan aktor. Dalam kaitannya, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihan aktor (Ritzer, 2007).

Pada kaitannya dalam tindakan ini, mahasiswa kuliah sambil bekerja sebagai aktor memiliki nilai atau keperluan tertentu menjalankan peran sebagai mahasiswa yang bukan hanya kuliah namun juga bekerja, untuk mencapai tujuan menyelesaikan studi tepat waktu mahasiswa memiliki strategi dalam menjalankan aktivitas kuliah sambil bekerja dengan berkomunikasi di tempat bekerja agar bisa bertahan di dunia kerja, komunikasi mengambil peran penting keberhasilan mahasiswa di dunia kerja maupun di perkuliahan. Komunikasi menjadi salah satu faktor utama mahasiswa kuliah sambil bekerja dapat mencapai tujuan yakni sukses di dunia kerja maupun di perkuliahan dengan tujuan menyelesaikan studi tepat waktu.

Pertahankan Nilai Kuliah

Mahasiswa adalah bagian dari generasi penerus yang dapat membawa perubahan dan kemajuan suatu bangsa. Sebagai agent of change mahasiswa dinantikan menjadi sosok manusia yang utuh seperti yang ada pada tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia seutuhnya. Artinya, mahasiswa dapat menjadi manusia dewasa yang matang tidak hanya fisik tetapi juga secara psikis (Aprilia, 2014). Mahasiswa yang diartikan dewasa atau menjadi manusia seutuhnya harus mempunyai fisik dan jiwa yang mandiri, dimana dalam penelitian ini mahasiswa yang kuliah sambil bekerja merupakan sebuah proses pendewasaan, bekerja bukan

suatu hal yang menghambat dalam penyelesaian studi. Salah satu strategi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah agar menyelesaikan studi tepat waktu adalah, mempertahankan nilai kuliah, seperti yang diungkapkan oleh mahasiswi Jurusan Fisika UNP Rani Tri Amelia, mengungkapkan bahwa:

“...wak bakarajo bukan bararti meninggakan kuliah wak sabagai tanggung jawab wak kapado urang tuo, karano menuruik wak pamahaman wak, kuliah ko ndak harus kaku, bisa se sambia karajo nyo kok bang, kalau strategi wak bapandai-pandai se nyo samo dosen supayo nilai aman, dan karano nilai wak aman wak bisa manyalasaan kuliah ko dengan lancar...” (Wawancara dalam bahasa daerah Minangkabau).

Artinya:

“... Saya bekerja bukan berarti meninggalkan kuliah saya sebagai tanggung jawab saya kepada orang tua, karena menurut pemahaman saya kuliah tidak harus kaku, bisa sambil bekerja kok bang, kalau strategi saya pandai-pandai aja sama dosen agar nilai saya aman, dan kalau nilai saya aman bisa menyelesaikan studi tepat waktu”(Wawancara tanggal 30 Agustus 2021).

Berdasarkan wawancara di atas pada tanggal 30 Agustus 2021 tepatnya di kampus UNP, strategi mahasiswa kuliah sambil bekerja menyelesaikan studi tepat waktu adalah mempertahankan nilai kuliah, dimana menurut informan penelitian mahasiswa harus mampu mempertahankan nilai kuliah walaupun harus membagi waktu dengan bekerja karena nilai kuliah adalah salah satu faktor yang menentukan mahasiswa bisa menyelesaikan studi tepat waktu.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 2 September 2021 terlihat bahwa mahasiswa yang bekerja sambil kuliah memiliki strategi untuk mempertahankan nilai bertujuan agar menyelesaikan studi tepat waktu, dimana mahasiswa yang bekerja sambil kuliah tetap bisa membagi waktu untuk kuliah agar mendapatkan nilai bagus sebagai syarat untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Bekerja sambil kuliah merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang, dilain sisi bekerja merupakan sebuah keharusan karena mahasiswa ingin berwira usaha dan beberapa mahasiswa memang lahir dari keluarga menengah kebawah.

Pada kaitannya dalam tindakan ini, mahasiswa kuliah sambil bekerja sebagai aktor memiliki nilai atau keperluan tertentu menjalankan peran sebagai mahasiswa yang bukan hanya kuliah namun juga bekerja, untuk mencapai tujuan menyelesaikan studi tepat waktu mahasiswa memiliki strategi dalam menjalankan aktivitas kuliah sambil bekerja dengan mempertahankan nilai kuliah karena tujuan aktor dalam pilihan rasional yakni disini mahasiswa Universitas Negeri Padang adalah bukan hanya sukses di dunia kerja namun bisa menyelesaikan studi tepat waktu. Untuk bisa mencapai tujuan menyelesaikan studi tepat waktu adalah mempertahankan nilai kuliah sebagai bagian dari strategi mahasiswa kuliah sambil bekerja untuk menyelesaikan studi tepat waktu sebagai tujuan.

Menjaga Pola Istirahat

Menurut Undang-Undang Kesehatan No 23 Tahun 1992, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan tidak hanya kesehatan fisik atau yang terlihat dari luar, tetapi juga kesehatan jiwa dan mental. Kesehatan merupakan faktor yang penting bagi kehidupan manusia (UU Kesehatan No. 2018). Semua orang ingin hidup dalam keadaan yang sehat karena dengan tubuh yang sehat secara jasmani dan rohani, manusia dapat hidup dan melakukan aktifitas sehari-hari, serta meningkatkan kualitas hidup baik secara sosial maupun ekonomi.

Begitu juga dengan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dengan tujuan menyelesaikan studi tepat waktu membutuhkan fisik dan mental menjalani keseharian perkuliahan dan bekerja. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di UNP disamping mempunyai tanggung jawab menyelesaikan studi tepat waktu mereka juga bekerja, karena hal itu mahasiswa UNP mempunyai strategi yakni menjaga pola kesehatan, seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi UNP Anger Danuardi, mengungkapkan bahwa:

“...Sabananyo ndak ado gai kalau wak karajo manggaduah kuliah wak, pandai-pandai wak se nyo manjago pola istirahat awak bia ndak drop kuliah sambia karajo tu kalau pandai wak manjago pola istirahat wak tu lancar kuliah samo karajo wak tu mah dan bisa tamat tampek waktu, awak karajo bana tetap tujuan wak tamat 3,5 tahun”(Wawancara dalam bahasa daerah Minangkabau)

Artinya:

“...Sebenarnya gak ngaruh kalau kita kerja mengganggu kuliah kita kok, pandai-pandai kita aja menjaga pola istirahat kita biar nggak drop kuliah sambil kerjanya, kalau kita menjaga pola

istirahat kita pasti lancar kuliahnya sama kerja kita sih sehingga bisa tamat tepat waktu, walaupun sambil kerja tetap tujuan taman 3,5 tahun”(Wawancara tanggal 04 September 2021)

Berdasarkan wawancara di atas pada tanggal 04 September 2021 tepatnya di kampus UNP, strategi mahasiswa kuliah sambil bekerja menyelesaikan studi tepat waktu adalah menjaga pola istirahat, dimana menurut informan penelitian mahasiswa harus mampu menjaga pola istirahat dengan tidak bermain-main karena mahasiswa yang kuliah dan ingin menyelesaikan studi tepat waktu disamping itu juga bekerja. Kedua hal itu harus dijalankan secara bersama-sama karena merupakan sebuah tanggung jawab, pola istirahat mahasiswa harus dijaga agar bisa sukses di dunia kerja dan mampu menyelesaikan studi tepat waktu.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 08 September 2021, terlihat bahwa mahasiswa bekerja agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu mempunyai strategi menjaga pola istirahat, hal ini merupakan suatu strategi agar kuliah tetap jalan dan bekerja tetap lancar. Peneliti melihat mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dapat menyelesaikan studinya tepat waktu karena kuliah dan bekerja bisa dijalankan secara bersama-sama tanpa mengorbankan antara kuliah dan bekerja.

Kesimpulan

Mahasiswa yang memiliki kewajiban untuk menuntu ilmu juga memiliki dorongan atau lebih sering disebut dengan motivasi ini dapat dilihat dari mahasiswa yang bekerja berupa kesadaran akan betapa wajibnya mengenyam ilmu dan menyelesaikan studi tepat waktu. Perguruan tinggi yang ada di Universitas Negeri Padang ini sebagai sarana formal bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam mengembangkan ilmu serta menyelesaikan studi tepat waktu yang mereka jalani dan tidak meninggalkan pekerjaan. Walaupun pada faktanya ilmu tidak harus didapat dengan jenjang yang formal saja, namun selagi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah ini masih mampu menjalani proses di jenjang formalnya, maka jenjang itulah yang akan menyalurkan ilmu untuk mahasiswa ini. Adapun strategi yang dilakukan mahasiswa kuliah sambil bekerja dalam menyelesaikan studi tepat waktu adalah: (1) Fokus Pada Tujuan, seperti menetapkan skala prioritas dan optimalisasi waktu. (2) Komunikasi Dengan Tempat Bekerja. (3) Pertahankan Nilai Kuliah. (4) Menjaga Pola Istirahat.

Daftar Pustaka

- Aprilia, T.L. (2014). Membangun Karakter Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab. *Prosiding Seminar Nasional Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia*
- Arsita, M. N. (2015). Rasionalitas Pilihan Orang Tua Terhadap Pesantren. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*.
- Dani, V. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Indeks
- Hartaji, D. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Iskandar, G. Rani, P., & Syah, N. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- John, W. C. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang Kesehatan No 23 Tahun 1992.
- Muhammad, I. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna dan Realitas Dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Ritzer, G. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Sadirman, S. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, S. (2017). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Venty, S. (2020). Dampak Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 147-152
-